

NAMA : Dinan Fadyan Amuraksa

NPM : 2515091102

KELAS : K25B

MATKUL : PAI

1.) Agama dan agama Islam

1. Urgensi agama dan agama Islam

Agama memiliki kedudukan yang sangat krusial dalam kehidupan manusia karena berfungsi sebagai fondasi utama dalam berbagai aspek yaitu :

- Sebagai peloman hidup (Hidayah) :

Agama berfungsi sebagai kompas agar manusia tidak tersesat dalam menjalani kehidupan di dunia.

- Kebutuhan fitrah :

Hakikat agama adalah sistem ilmiah yang sesuai dengan fitrah (kesucian asal) manusia.

- Sumber ketenangan spiritual :

Agama memberikan ketenangan batin, menumbuhkan harapan, serta memberikan makna pada tujuan hidup manusia.

- Standar moral dan hukum : menjadi tolak ukur nilai baik dan buruk serta mengatur ketertiban hubungan antar manusia agar tercipta keadilan.

- Sistem pertanggung jawaban :

menyadarkan manusia bahwa setiap tindakan akan dihukum dan dibalas di akhir kelak.

• Penerapan dalam kehidupan sehari-hari

- Aspek agidah (keyakinan)

• menjadikan iman kepada Allah, malaikat, kitab dan rasul sebagai fondasi dalam setiap pengambilan keputusan.

• menanamkan keyakinan kuat dalam hati yang kemudian tercermin melalui niat yang ikhlas dalam beraktivitas.

- Aspek syariah (aturan hidup)

• ibadah mahdah : melaksanakan ketentuan wahyu secara rutin seperti salat dan puasa sebagai bentuk penghambaan kepada Tuhan.

• kehidupan sosial (muamalah) : menerapkan prinsip hukum dan keadilan dalam ber-masyarakat, termasuk dalam urusan etika berbisnis dan sosial.

- Keseimbangan : Berusaha meraih ilmu dan kehidupan yang baik duniawi tanpa melupakan persiapan untuk keselamatan di akhirat.
- Aspek Akhlak (perilaku)
- meneladani Rasul : mengikuti sifat rasul Muhammad SAW dan bersikap jujur, sabar, adil, dan penuh kasih kepada sesama.
- Refleksi Iman : menunjukkan kualitas iman melalui tindakan nyata, karena perilaku yang baik adalah hasil dari agidah dan syariah yang benar.

• Dalil yang Kelakan,

1. Agama sebagai sistem pertanggung jawaban (QS. Al-Fatthoh : 4)

مَا لِكُمْ يَوْمَ الدِّينِ

Artinya :

"pamilik hari pembalasan"

2. Islam sebagai agama yang diridhai (QS. Ali Imran : 19)

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ وَأَلَمْ يَأْتِ الْكُفْرَ إِلَّا بَعْدَ مَا جَاءَهُمْ مِنَ الْبَيِّنَاتِ وَأُولُوا الْقِسْمِ الْأَكْثَرُ

مَا جَاءَهُمْ مِنَ الْبَيِّنَاتِ وَأُولُوا الْقِسْمِ الْأَكْثَرُ

تَسْرِيحُ الْحَبَابِ (1)

Artinya :

"Sesungguhnya agama di sisi Allah hanyalah Islam, tidaklah berselisih orang-orang yang telah diberikan Kitab kecuali setelah datang kepada mereka pengetahuan, karena kedeghlian di antara mereka."

2.) Memahami fitrah dan penciptaan manusia

1. Urgensi memahami fitrah dan penciptaan manusia

- mengenal jati diri : menyadari bahwa manusia diciptakan dalam keadaan suci dan memiliki potensi dasar untuk beriman
- memahami tujuan hidup : menegaskan bahwa eksistensi manusia adalah untuk beribadah kepada Allah dan menjadi pemimpin di bumi

- Kesimbangan unsur diri : menyadari bahwa manusia terdiri dari unsur jasad, ruh, akal, hati, dan napsu yang harus dijaga keimbangannya.
- Kesadaran Asal-usul : mengingatkan manusia akan kemundakhatiran karena berasal dari tanah, namun dimuliakan dengan tuhan ruh dari Allah.

• Penerapan dalam kehidupan sehari-hari

- Menjaga kesucian diri (fitrah):

Sinattasi melakukan kebaikan dan menjauhi kemaksiatan agar potensi dasar yang mencintai kebaikan tetap terjaga

- Optimalisasi Akal dan hati:

- menggunakan akal untuk berfikir kritis dan membedakan yang benar dan yang salah.

- menjaga hati agar tetap bersih, karena hati adalah pusat kendali tubuh

- Mengendalikan napsu:

- menyalahkan dorongan atau keinginan dalam diri agar tetap sesuai dengan aturan agama dan tidak merusak fitrah.

- menjalankan peran sebagai Khalifah:

- menjaga ketertarikan alam dan menciptakan ketertarikan di bumi

Sebagai perwujudan tanggung jawab sebagai pemimpin di dunia.

2. Dalil terkait fitrah dan penciptaan manusia

- tujuan penciptaan (ibadah) QS. Az-Zariyah: 16

قَالَتْ أَيُّنَّ وَالْأَنْسَ وَالنَّاسُ لِيَعْبُدُونِي

Artinya:

"Tidaklah aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada ku."

3). Al-Quran, As-Sunnah, dan Uthhad

1. urgensi Al-Quran

- Sebagai pedoman hidup utama umat Islam

- menjadi sumber hukum pertama dalam Islam

- memberikan petunjuk antara yang benar dan salah

- menjadi dasar akhlak, ibadah, dan ahlak.

2. Penerapan dalam kehidupan sehari-hari

- membaca dan mengamalkan isi Al-Quran setiap hari
- menjadikan al-Quran sebagai dasar dalam mengambil keputusan
- menerapkan nilai kejujuran, keadilan, dan kesabaran.
- menghindari perbuatan yang dilarang dalam al-Quran

3. Dalil

• Qs Al-Baqarah : 2

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

Artinya :

"Kitab (Al-Quran) ini tidak ada keraguan di dalamnya; (ia merupakan petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa"

As-Sunnah

1. Urgensi

- Sebagai sumber hukum kedua setelah al-Quran.
- menjelaskan ayat al-Quran yang masih umum.
- menjadi contoh nyata praktik ajaran Islam melalui nabi.

2. Penerapan dalam kehidupan sehari-hari

- mencontoh perilaku nabi seperti jujur, amanah, dan sabar
- melaksanakan ibadah sesuai tuntutan Rasul
- mengikuti adab sehari-hari seperti makan, berkeceng, dan bersosialisasi.

3. Dalil

• Qs. An-Nisa : 59

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأَطِيعُوا أُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْتُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya :

wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (nabi Muhammad) serta ululamri (pemegang kekuasaan) diantara kamu

Jika kamu berbedaan pendapat tentang sesuatu, kembalilah kepada Allah (Al-Quran) dan Rasul (Sunahnya) jika kamu beriman kepada Allah dan hari keamat. yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (di dunia dan diakhirat).

3.) Ijtihad

1. Urgensi

- menjelaskan permasalahan baru yang tidak dijelaskan secara langsung dalam Al-Quran dan hadis.
- menjaga relevansi hukum Islam sesuai perkembangan zaman.
- memberikan solusi hukum pada masalah modern.

2. Penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

- penerapan hukum tentang teknologi
- penerapan hukum dalam bidang kesehatan, ekonomi, dan sosial
- Fatwa ulama tentang masalah kontemporer

3. Dalil.

- Hadis nabi:

"apabila seorang hakim berijtihad lalu benar, maka ia mendapatkan dua pahala..." (HR. Bukhari dan Muslim).

A.) Aqidah, syariat dan akhlak.

1. Aqidah

- urgensi
- menjadi fondasi utama keimanan seorang muslim
- menentukan arah hidup dan tujuan manusia
- menjadi pengendali moral dan sumber ketenangan jiwa

2. penerapan dalam kehidupan sehari-hari

- meyakini Allah dalam setiap aktivitas
- Taawakul setelah berusaha
- sabar saat menghadapi ujian
- menepuhi syirik dan memperkuat taubad

2. Dalil

• QS. Ar-Raid : 20

ذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ (٢٠)

Artinya :

(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenang dengan mengingat Allah. Ingatlah, bahwa hanya dengan mengingat Allah hati akan selalu tenang.

2. Syarat

• Urgensi

- sebagai pedoman hidup dalam seluruh aspek kehidupan
- mengatur hubungan manusia dengan Allah dan sesama
- mewujudkan keadilan dalam kemasyarakatan
- Penerapan dalam kehidupan sehari-hari
- melaksanakan ibadah
- jujur dalam jual beli dan tidak menipu
- menghindari riba dan perbuatan haram
- berlaku adil dalam kehidupan sosial

• Dalil

• QS. An-Nahl : 90

وَاللَّهُ يَتَّبِعُ الْمُؤْمِنِينَ وَاللَّهُ بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (٩٠)

Artinya :

Sungguh Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan, dan memberi bantuan kepada kerabat. Dia (juga) melarang perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu selalu ingat.

3. Akhlak

- urgensi
- menjadi cerminan dari iman dan syariat.
- menentukan kualitas pribadi dan hubungan sosial.
- menciptakan kehidupan yang damai dan harmonis.

- Penerapan dalam kehidupan sehari-hari
- jujur dalam perkataan dan perbuatan
- Sopan santun kepada orang tua dan guru.
- sabar rendah hati, dan tidak sombong.
- Tolong menolong dan peduli.

• Dalil

• Qs. Al-Ahzab : 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا
اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا (٢١)

Artinya :
Sesungguhnya, pada (dari) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik
bagi orang-orang yang mengharap (rahmat) Allah tetapi (kedatangan)
hari kiamat serta yang banyak mengingat Allah.